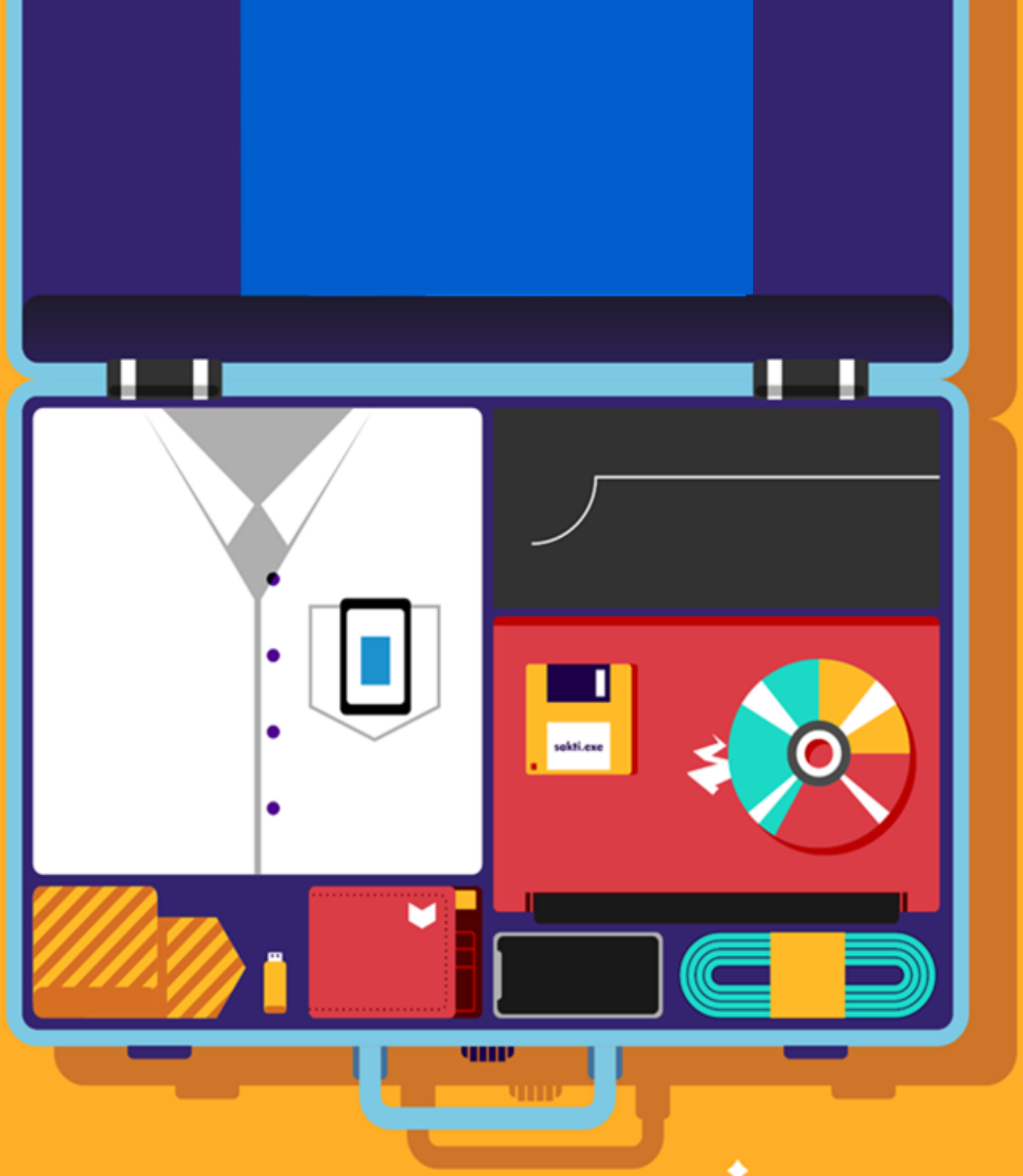

PETUNJUK TEKNIS VALIDASI DATA REALISASI CAPAIAN OUTPUT SATKER PADA APLIKASI OMSPAN

Ver. 1.0

Tahun 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DITJEN PERBENDAHARAAN

Daftar Isi

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ) i
I. LANDASAN REGULASI 3
II. RUANG LINGKUP 5
III. DAFTAR ISTILAH 5
IV. PROSES BISNIS VALIDASI DATA CAPAIAN OUTPUT 6
V. VALIDASI DATA CAPAIAN OUTPUT 9
1. Validasi 01: PCRO dilaporkan 0 meskipun telah ada realisasi anggaran 9
2. Validasi 02: PCRO dilaporkan lebih rendah dari realisasi anggaran 10
3. Validasi 03: PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) masih 0 10
4. Validasi 04: PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) tidak mencapai target/volume DIPA 11
5. Validasi 05: PCRO untuk RO Dukman 1 Layanan belum dihitung secara proporsional 11
6. Validasi 06: RVRO dalam bentuk pecahan 12
7. Validasi 07: RVRO dengan capaian melebihi target/volume DIPA 13
8. Validasi 08: RVRO telah mencapai target, tetapi PCRO < 100% 14
VI. PERBAIKAN DAN KONFIRMASI DATA CAPAIAN OUTPUT 15
VII. MONITORING VALIDASI DATA CAPAIAN OUTPUT APLIKASI OMSPAN 19
VIII. MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT APLIKASI OMSPAN 23
IX. PENILAIAN IKPA CAPAIAN OUTPUT 29

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

1. Apa yang harus dilakukan oleh Satker ketika terdapat data capaian output yang dinyatakan Tidak Valid?

Terdapat 8 (delapan) variabel validasi yang diterapkan pada aplikasi OMSPAN.

- Apabila data capaian output dinyatakan Tidak Valid dengan kode Validasi **01, 03, 04, 06, dan 08**, maka Satker **WAJIB** melakukan perbaikan data capaian output pada SAKTI untuk kemudian melakukan pengiriman ulang capaian output ke aplikasi OMSPAN.
- Apabila data capaian output dinyatakan Tidak Valid dengan kode Validasi **02, 05, dan 07**, maka Satker dapat melakukan **Konfirmasi** atas isian data capaian output dengan mengisi Keterangan/Penjelasan pada aplikasi OMSPAN atas isian data yang Tidak Valid tersebut.

2. Apakah Satker dapat melakukan Perbaikan Data atau Konfirmasi setelah Open Periode Reguler 5 Hari Kerja (HK) di awal bulan?

Ya, Satker dapat melakukan Perbaikan dan/atau Konfirmasi setelah KPPN melakukan open periode tambahan selama periode pelaporan berjalan (misal perbaikan data capaian output periode November dapat dibuka oleh KPPN selama bulan Desember (s/d 31 Desember)).

3. Apakah Perbaikan Data atau Konfirmasi yang dilakukan setelah Open Periode Terpusat 5 HK di awal bulan dianggap Terlambat?

Tidak, nilai Ketepatan Waktu diambil dari pengiriman data capaian output pertama kali. Apabila Satker telah mengirim Capaian Output pertama kali pada open periode terpusat, maka akan tetap dianggap Tepat Waktu, dan Ketepatan Waktu tetap bernilai 100.

4. Apakah 1 RO bisa terkena lebih dari 1 Validasi?

Ya, 1 RO bisa terkena lebih dari 1 Validasi. Apabila Terdapat *Action* Validasi yang berbeda (Konfirmasi Satker dan Wajib Diperbaiki), maka **Validasi yang muncul pertama kali adalah *Action* Validasi Wajib Diperbaiki**. Contoh RO yang akan terkena 2 Validasi Data:

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
WA.1091.EBB.951	L. Sarana Internal	Rp 72 juta	Rp 71,85 juta	99,79%	1	Unit	0,72	84

- Validasi 02: PCRO (84%) < Realisasi Anggaran (99,79%) → *Action* Validasi: Konfirmasi Satker
- Validasi 06: RVRO dalam bentuk pecahan (0,72 Unit) → *Action* Validasi: Wajib Diperbaiki

Atas anomali tersebut, Validasi yang muncul pertama kali adalah Validasi 06 yang Wajib Diperbaiki.

Adapun *Action* Validasi yang harus dilakukan Satker berdasarkan Kode Validasi yang muncul adalah:

- Kode Validasi **01, 03, 04, 06, dan 08: Wajib Diperbaiki.**
- Kode Validasi **02, 05, dan 07: Wajib Konfirmasi,** namun Satker juga dapat melakukan perbaikan atas data capaian output yang Tidak Valid tersebut.

5. Apakah Data Capaian Output yang Tidak Valid akan berpengaruh terhadap nilai Indikator Capaian Output pada penilaian IKPA?
Ya, apabila terdapat RO yang Tidak Valid maka kinerja Capaian RO akan bernilai 0. Nilai kinerja komponen Capaian RO pada Indikator Capaian Output dihitung ketika output/RO yang dilaporkan telah memiliki status **Terkonfirmasi** dan **Data Valid**.

PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)
VALIDASI DATA REALISASI CAPAIAN OUTPUT SATKER

I. PENDAHULUAN

Sebagaimana ditegaskan dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, anggaran menjadi alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Peran anggaran sebagai alat akuntabilitas bermakna pengeluaran anggaran hendaknya dapat dipertanggungjawabkan dengan menunjukkan hasil (*outcome*) atau setidaknya keluaran (output) belanja negara. Anggaran sebagai alat manajemen berarti sistem penganggaran selayaknya dapat membantu aktivitas berkelanjutan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi program Pemerintah. Peran lainnya, yaitu anggaran sebagai alat kebijakan ekonomi, yaitu anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bemegara. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2004 yang mengatur mengenai pendekatan dalam penyusuran rencana kerja dan anggaran Pemerintah.

Pendekatan penyusunan rencana kerja dan anggaran terdiri dari pendekatan Unified Budgeting, Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM), dan Anggaran Berbasis Kinerja (ABK). Dalam pelaksanaannya, pendekatan tersebut di atas fokus pada ABK. Kedua pendekatan lainnya (unified budgeting dan KPJM) menjadi pendekatan yang ditetapkan dalam rangka mendukung penerapan ABK. ABK merupakan penyusunan anggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan keluaran serta hasil yang diharapkan. ABK menitikberatkan pada perumusan keluaran kegiatan dan indikatornya yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi organisasi serta efektivitas dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mendukung implementasi penganggaran berbasis kinerja melalui Monev Pelaksanaan Anggaran, pelaporan capaian output dilakukan pertama kali pada tahun 2019 melalui aplikasi eRekon&LK. Kemudian, pelaporan capaian output dilakukan melalui aplikasi SAS selama tahun 2020 – 2021. Pada tahun 2020 tersebut juga dilakukan penguatan peran KPPN dalam pelaksanaan monitoring dan konfirmasi data capaian output yang dilaporkan. Selanjutnya, sejak tahun 2022, aplikasi SAKTI telah digunakan oleh seluruh Satker K/L dan telah mampu menghasilkan data capaian output dengan tingkat partisipasi hingga 99,80 persen setiap periode (bulan). Selain itu, data capaian output juga merupakan salah satu variabel penilaian kinerja pelaksanaan dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Sebagaimana

tertuang dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024, pernilaian kinerja capaian output diformulasikan berdasarkan capaian output dibandingkan dengan target kinerja tiap periodenya.

Implementasi pelaporan capaian output saat ini telah berjalan 6 (enam) tahun. Dengan tingkat partisipasi hingga 99,80 persen setiap bulannya, kini fokus pelaporan data capaian output tidak hanya berfokus pada tingkat partisipasi Satker, namun juga perlu berfokus ke arah kualitas, validitas, dan akurasi atas data capaian output yang dilaporkan oleh Satker. Sejak tahun 2021, data capaian output telah menjadi bagian dari Laporan Kinerja Pemerintah Pusat (LKjPP) pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKjPP disusun untuk menyampaikan informasi kinerja pemerintah sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pemerintah terhadap kinerja atas penggunaan anggaran pada tahun anggaran berkenaan. Atas LKPP dan LKjPP tersebut, terdapat beberapa hasil temuan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), antara lain terkait validitas dan akurasi pelaporan capaian output, serta ketidaksesuaian antara realisasi anggaran atas pelaksanaan kegiatan dengan pencapaian output kegiatan tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut, diperlukan penyempurnaan mekanisme validasi secara sistem yang bertujuan untuk memberikan peringatan (*warning*) atas pengisian data yang dinilai tidak wajar dan tidak memadai. Data capaian output yang dinilai tidak wajar tersebut akan menjadi data capaian output yang dinilai tidak valid sehingga membutuhkan perbaikan capaian output maupun konfirmasi tambahan dari Satker.

II. LANDASAN REGULASI

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.

5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan 107 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

III. RUANG LINGKUP

- Petunjuk Teknis ini mengatur tentang tata cara dan proses bisnis validasi capaian output, perbaikan dan konfirmasi data capaian output, monitoring validasi capaian output, serta penilaian Indikator Capaian Output pada aplikasi OMSPAN.
- Adapun tata cara pengisian capaian output oleh Operator Komitmen Satker pada SAKTI, serta tata cara pelaporan dan monitoringnya pada aplikasi OMSPAN tetap merujuk pada Juknis Pengisian, Pelaporan, Dan Monitoring Realisasi Kinerja (Capaian Output) Satker.

IV. DAFTAR ISTILAH

Beberapa istilah yang muncul dalam Juknis ini antara lain:

1.	Rincian Output (RO)	:	Keluaran (output) riil yang sangat spesifik yang dihasilkan oleh unit kerja K/L yang berfokus pada isu dan/atau lokasi tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi unit kerja tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan.
2.	Progres Capaian Rincian Output (PCRO)	:	Persentase yang menunjukkan tingkat penyelesaian dari berbagai tahapan atau aktivitas yang dilakukan Satker dalam mencapai suatu output riil/spesifik berupa barang/jasa.

3.	Realisasi Volume Rincian Output (RVRO)	:	Capaian keluaran (output) riil berupa jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh Satker atas penggunaan anggarannya.
5.	Target Rincian Output	:	Angka yang menunjukkan jumlah/kuantitas dari output di level RO yang direncanakan untuk dicapai dalam satu tahun anggaran pada DIPA.
6.	RO Terkonfirmasi	:	Data RO yang dinilai wajar oleh sistem *(by system)* atau oleh petugas berwenang sesuai dengan kriteria pengisian data yang memadai.
7.	RO Tidak Terkonfirmasi	:	Data RO yang dinilai tidak wajar karena tidak memenuhi sejumlah kriteria pengisian data yang memadai.
8.	Data Valid	:	Data RO yang dinilai valid oleh sistem *(by system)* berdasarkan 8 (delapan) variabel yang telah ditetapkan.
9.	Data Tidak Valid	:	Data RO yang dinilai anomali oleh sistem *(by system)* berdasarkan 8 (delapan) variabel yang telah ditetapkan.
10.	Operator PPK Umum	:	Operator Komitmen yang di-*mapping* ke user PPK Umum

V. PROSES BISNIS VALIDASI DATA CAPAIAN OUTPUT

Gambar 1. Proses Bisnis Validasi Data Capaian Output

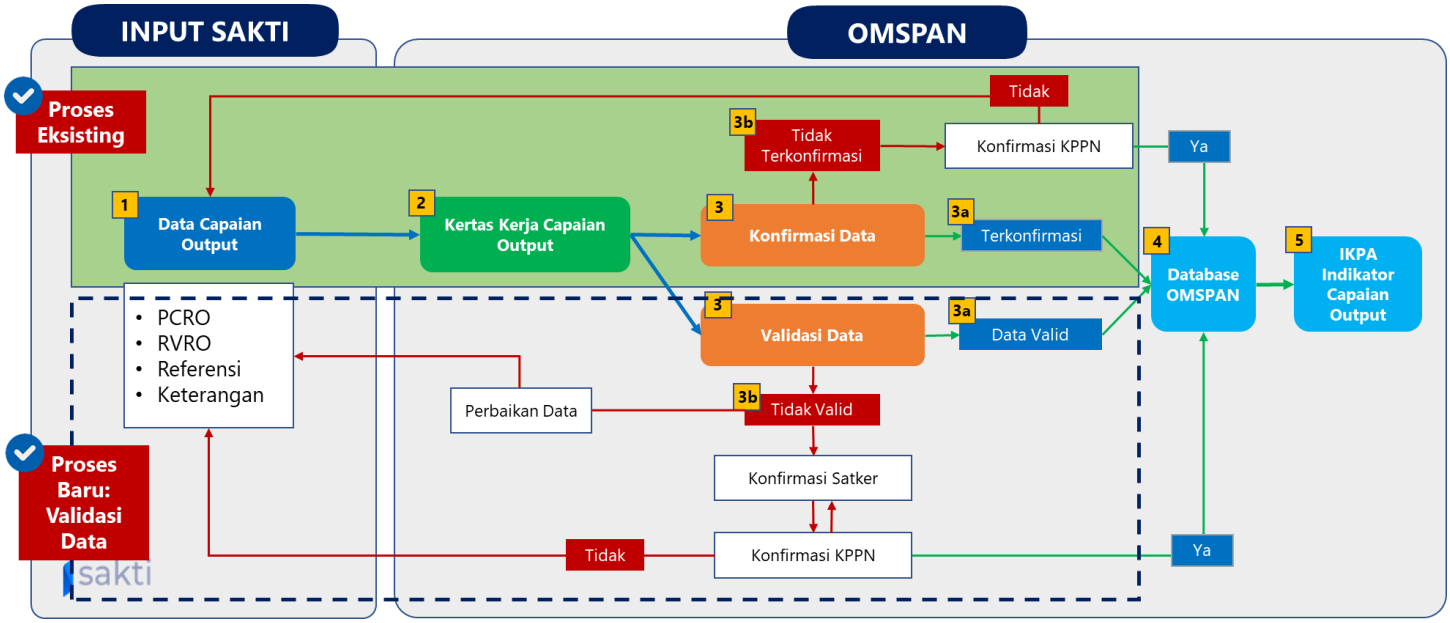

Proses Pelaporan Data Capaian Output oleh Satker serta proses Konfirmasi dan Validasi Data Capaian Output dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Operator Komitmen mengakses menu Realisasi Kinerja Satker dan merekam data capaian output, antara lain: (a) PCRO, (b) RVRO, (c) Referensi, dan (d) Keterangan. Pengisian data dilakukan pada SAKTI sesuai periode pengisian yang telah ditentukan.
2. Operator PPK Umum mengirim data capaian output ke Aplikasi OMSPAN. Aplikasi OMSPAN akan melakukan posting data capaian output sesuai skedul dan memproses data capaian output secara otomatis (*by system*) untuk menentukan status konfirmasi dan status validasi pada setiap RO.
3. Berdasarkan hasil proses data secara otomatis (*by system*) tersebut, maka terdapat 2 kondisi yang *parallel*/bersamaan pada aplikasi OMSPAN:
   - **Konfirmasi Data**. Proses Konfirmasi Data dilakukan untuk melihat apakah terdapat anomali data berupa gap antara Progres Capaian Rincian Output (PCRO) dan Persentase Penyerapan Anggaran (PPA). Berdasarkan proses Konfirmasi Data tersebut, akan didapat 2 kondisi:

     3a. Data capaian output telah berstatus **Terkonfirmasi**; atau

     3b. Terdapat data capaian output dengan status **Tidak Terkonfirmasi**.

     » Dalam hal masih terdapat output yang dinilai belum memadai, maka *user* PDMS/MSKI KPPN dapat mengisi catatan penolakan data dan menyampaikan pemberitahuan ke Satker untuk melakukan perbaikan data.

     » Dalam hal capaian output dinilai telah memadai, maka *user* PDMS/MSKI KPPN dapat mengubah status data capaian output yang Tidak Terkonfirmasi menjadi Terkonfirmasi.

     Catatan: User PDMS/MSKI dapat mengubah status data capaian output yang sudah Terkonfirmasi by system menjadi Tidak Terkonfirmasi apabila berdasarkan komponen data yang ada, terdapat data yang dinilai masih tidak wajar.
   - **Validasi Data**. Proses Validasi Data dilakukan dengan menilai kualitas data realisasi capaian output berdasarkan 8 (delapan) variabel kualitas data yang diterapkan pada aplikasi OMSPAN. Berdasarkan proses Validasi Data tersebut, akan didapat 2 kondisi:

     3a. Data capaian output telah berstatus **Data Valid**; atau

     3b. Terdapat data capaian output dengan status **Tidak Valid**. Dalam hal masih terdapat RO dengan status Tidak Valid, maka Satker perlu melakukan:

1. Perbaikan Data Capaian Output pada SAKTI untuk kemudian melakukan pengiriman ulang capaian output ke aplikasi OMSPAN; **atau**
2. Melakukan Konfirmasi atas isian data capaian output dengan status Tidak Valid tersebut. Konfirmasi data capaian output dilakukan dengan mengisi Keterangan/Penjelasan atas isian data yang Tidak Valid tersebut. Atas hasil Konfirmasi Satker tersebut, KPPN akan melakukan Konfirmasi atas PCRO/RVRO yang dilaporkan beserta Keterangan/Penjelasan yang diisi oleh Satker. Hasil Konfirmasi KPPN dapat berupa:
   a. KPPN menyetujui Isian PCRO/RVRO, beserta Keterangan/Penjelasan yang diisi oleh Satker: Data Capaian output akan dinyatakan sebagai Data Valid.
   b. KPPN menyetujui Isian PCRO/RVRO namun menolak Keterangan/Penjelasan yang diisi oleh Satker: Satker perlu melakukan Konfirmasi Ulang dengan melakukan perbaikan atas isian Keterangan/Penjelasan pada aplikasi OMSPAN, untuk kemudian dilakukan Konfirmasi Ulang oleh KPPN.
   c. KPPN menolak Isian PCRO/RVRO, beserta Keterangan/Penjelasan yang diisi oleh Satker: Satker perlu melakukan Perbaikan Data Capaian Output pada SAKTI untuk kemudian melakukan pengiriman ulang capaian output ke aplikasi OMSPAN.

Satker melakukan tindak lanjut atas data capaian output dengan status **Tidak Valid** tersebut sesuai dengan kode validasi yang muncul pada sistem. Adapun daftar kode validasi serta tindak lanjut sesuai dengan kode validasi yang muncul akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian V.

4. Data capaian output yang telah melalui proses Konfirmasi dan Validasi, serta telah dinyatakan sebagai capaian output Terkonfirmasi dan Data Valid akan tersimpan pada *database* OMSPAN.
5. Isian dan *log history* pelaporan data capaian output pada OMSPAN akan menjadi basis perhitungan IKPA Indikator Capaian Output sesuai formula perhitungan yang ditetapkan.

Berdasarkan alur proses bisnis di atas, terdapat 4 kemungkinan status konfirmasi dan status validasi atas data RO yang terdapat pada OMSPAN:

- RO Terkonfirmasi dan Data Valid.
- RO Terkonfirmasi, namun Data Tidak Valid.
- RO Tidak Terkonfimasi, namun Data Valid.

- RO Tidak Terkonfirmasi dan Data Tidak Valid.

Adapun nilai kinerja komponen Capaian RO pada Indikator Capaian Output dihitung ketika output/RO yang dilaporkan telah memiliki status **Terkonfirmasi dan Data Valid** sebagaimana kerangka logika berikut:

Gambar 2. Kerangka Logika Penentuan Formula untuk Nilai Kinerja Komponen Capaian RO

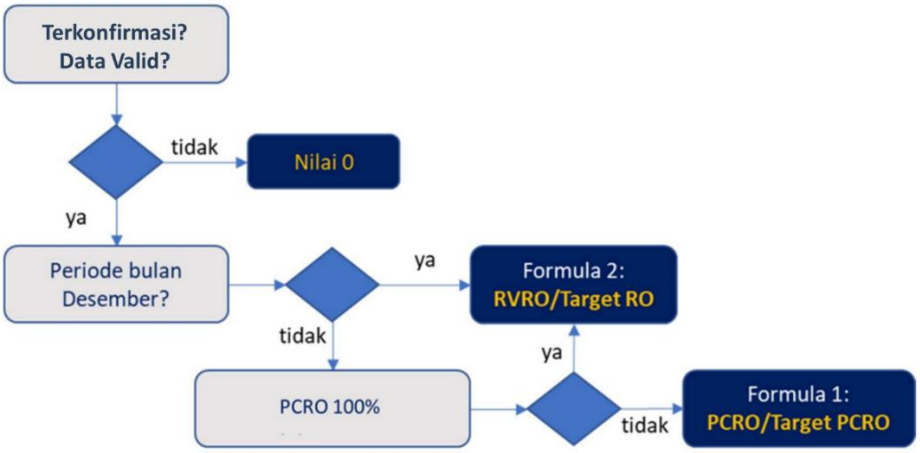

Catatan: Apabila PCRO Kumulatif dilaporkan sebesar 0% maka Kinerja Komponen Capaian RO bernilai 0, meskipun TPCRO pada bulan tersebut juga 0%.

VI. VALIDASI DATA CAPAIAN OUTPUT

Validasi atas kualitas data capaian output dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) variabel kualitas data pada aplikasi OMSPAN. Proses validasi data capaian output pada aplikasi OMSPAN dilakukan dengan melihat capaian PCRO, RVRO, dan Realisasi Anggaran secara kumulatif (s/d periode pelaporan berkenaan). Adapun 8 (delapan) variabel kualitas data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Validasi 01: PCRO dilaporkan 0 meskipun telah ada realisasi anggaran

- Validasi 01 merupakan validasi yang **WAJIB** dilakukan perbaikan data realisasi capaian output oleh Satker.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara persentase Realisasi Anggaran dengan PCRO. Apabila persentase Realisasi Anggaran > 0% namun PCRO 0%, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 01.
- Contoh data capaian output anomali (Validasi 01):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
BF.1102.BKA.U54	Kegiatan Pengawasan	Rp 9,3 juta	Rp 4,1 juta	44,57%	1	laporan	0	0
DJ.3331.DCJ.001	SDM eksternal	Rp 624,6 juta	Rp 77 juta	12,33%	479	Orang	0	0
FF.6741.QAB.002	Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman	Rp 125 juta	Rp 45,8 juta	36,61%	16	Lembaga	0	0

Sebagai contoh, pada RO BF.1102.BKA.U54, telah terdapat realisasi anggaran sebesar 44,57% namun PCRO Kumulatif yang dilaporkan masih 0%.

2. Validasi 02: PCRO dilaporkan lebih rendah dari realisasi anggaran

- Validasi 02 merupakan validasi yang berfungsi sebagai ***early warning*** atas data realisasi capaian output yang telah dilaporkan oleh Satker.
- Apabila terdapat RO yang terkena Validasi 02, Satker dan KPPN perlu melakukan **Konfirmasi** lebih lanjut atas anomali yang terjadi. Meskipun begitu, Satker juga dapat melakukan perbaikan atas data realisasi capaian output tersebut.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara persentase Realisasi Anggaran dengan PCRO. Apabila PCRO < persentase Realisasi Anggaran, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 02.
- Contoh data capaian output anomali (Validasi 02):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
WA.6485.EBD.953	Layanan Pemantauan	Rp 599,73 juta	Rp 196,2 juta	32,72%	9	Laporan	0	0,2
CI.1153.FAF.007	Laporan Hasil Edukasi	Rp 2,01 miliar	Rp 324, juta	16,11%	4	Laporan	0	6
WA.1091.EBB.951	Layanan Sarana Internal	Rp 430 juta	Rp 430 juta	100,00%	1	Unit	0	7

Sebagai contoh, pada RO WA.6485.EBD.953, telah terdapat realisasi anggaran sebesar 32,72% namun PCRO Kumulatif yang dilaporkan masih 0,2%.

3. Validasi 03: PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) masih 0

- Validasi 03 merupakan validasi yang **WAJIB** dilakukan perbaikan data realisasi capaian output oleh Satker.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara PCRO dengan RVRO. Apabila PCRO 100% namun RVRO 0, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 03.
- Contoh data capaian output anomali (Validasi 03):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
BF.1103.QAA.057	Penyuluhan Hukum	Rp 14,1 juta	Rp 14,1 juta	100,00%	150	Orang	0	100
GG.2907.BMA.008	PUBLIKASI/LAPORAN	Rp 212,14 juta	Rp 87,46 juta	41,23%	1	layanan	0	100
HA.1783.RAG.004	Pakan Olahan	Rp 6,77 miliar	Rp 6,33 miliar	93,60%	1	Unit	0	100

Sebagai contoh, pada RO BF.1103.QAA.057, PCRO Kumulatif telah dilaporkan sebesar 100%, namun RVRO Kumulatif yang dilaporkan masih 0.

4. Validasi 04: PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) tidak mencapai target/volume DIPA

- Validasi 04 merupakan validasi yang **WAJIB** dilakukan perbaikan data realisasi capaian output oleh Satker.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara PCRO dengan RVRO. Apabila PCRO 100% namun RVRO < Target/Volume RO pada DIPA, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 04.
- Contoh data capaian output anomali (Validasi 04):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
CF.1008.AEB.001	Temu Tokoh Nasional	Rp 2,13 miliar	Rp 905,22 juta	42,50%	20	forum	10	100
HA.1785.RAG.006	Ternak Yang Didata	Rp 140,56 juta	Rp 128,92 juta	91,72%	7.028	Unit	6.400	100
WA.4707.EBB.002	Peralatan Fasilitas	Rp 47,31 juta	Rp 38,9 juta	82,22%	8	Unit	7	100

Sebagai contoh, pada RO CF.1008.AEB.001, PCRO Kumulatif telah dilaporkan sebesar 100%, namun RVRO Kumulatif yang dilaporkan (10 forum) belum mencapai target/volume pada DIPA (20 forum).

5. Validasi 05: PCRO untuk RO Dukman 1 Layanan belum dihitung secara proporsional

- Validasi 05 merupakan validasi yang berfungsi sebagai ***early warning*** atas data realisasi capaian output yang telah dilaporkan oleh Satker.
- Apabila terdapat RO yang terkena Validasi 05, Satker dan KPPN perlu melakukan **Konfirmasi** lebih lanjut atas anomali yang terjadi. Meskipun begitu, Satker juga dapat melakukan perbaikan atas data realisasi capaian output tersebut.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara PCRO pada RO Dukungan Manajemen **(EBA.994)** dengan satuan **1 Layanan** dengan jumlah bulan yang telah dilalui dalam pelaporan capaian output. RO Dukungan Manajemen (EBA.994) dengan satuan 1 Layanan merupakan RO yang seharusnya dihitung proporsional karena sifatnya rutin dibayarkan setiap bulannya.
- Sebagai contoh, PCRO Kumulatif pada RO Dukungan Manajemen (EBA.994) dengan satuan 1 Layanan pada bulan September seharusnya dilaporkan sebesar: 8,33% x 9 bulan = 74,97%. Oleh karena itu, apabila PCRO Kumulatif pada RO Dukungan Manajemen (EBA.994) dengan satuan 1 Layanan < (8,33% x jumlah bulan yang telah dilaporkan), maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 05.

- Contoh data capaian output anomali (Validasi 05):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
BP.5061.EBA.994	Layanan Perkantoran	Rp 2,5 miliar	Rp 1,74 miliar	69,50%	1	Layanan	0	70,50
WA.6498.EBA.994	Layanan Perkantoran	Rp 49,15 miliar	Rp 36,68 miliar	74,63%	1	Layanan	0	74,64
BQ.3128.EBA.994	Layanan Perkantoran	Rp 10,78 miliar	Rp 7,83 miliar	72,68%	1	Layanan	0	72,79

Sebagai contoh, pada RO BP.5061.EBA.994, PCRO Kumulatif sampai September yang telah dilaporkan adalah sebesar 70,50%. PCRO yang telah dilaporkan tersebut kurang dari PCRO sampai bulan September yang seharusnya sebesar 74,97%.

6. Validasi 06: RVRO dalam bentuk pecahan

- Validasi 06 merupakan validasi yang **WAJIB** dilakukan perbaikan data realisasi capaian output oleh Satker.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara RVRO dengan satuan pada RO tersebut. Apabila satuan RO tersebut tidak dimungkinkan untuk diisi secara desimal, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 06.
- Adapun 42 satuan RO yang dimungkinkan untuk diisi dalam bentuk desimal adalah sebagai berikut:

Satuan yang dimungkinkan untuk diisi dalam bentuk desimal					
M2	Kilo Liter	M2	Persen	Skala (5)	km2
%	Kilogram	MW	Persen (%)	Terawatt Hour	m
Giga Byte	Km	Meter Lari	Persentase	Terrawatt Hour	m2
Hektar	Km`sp	Metrik Ton	Presen	Ton	milyar
Indeks	Knol/Planlet	Milyar	Rupiah	Triliun (Rp)	m^2
Juta m3	Liter	Milyar Rupiah	SDI	hektar	persen
Kg	Liter/detik	Perseb	SR	km	terrawatt hour

- Apabila terdapat RVRO dengan satuan selain tabel di atas diisi menggunakan desimal, maka akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 06.
- Contoh data capaian output anomali (Validasi 06):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
IA.4840.RBB.011	Sistem Pengelolaan Air	Rp 14,73 miliar	Rp 8,04 miliar	54,60%	1.172	KK	618,4	55,19
WA.4718.BMB.001	Pembinaan/Edukasi Publik	Rp 3,64 juta	Rp 2,86 juta	78,46%	2	kegiatan	1,2	86,80
BQ.3130.BHB.004	Layanan Pengaturan ...	Rp 301,12 juta	Rp 225,85 juta	75,00%	12	operasi	8,2	75,23

Sebagai contoh, RO IA.4840.RBB.011 merupakan RO dengan satuan KK. Satuan KK merupakan satuan yang tidak bisa diisi dengan desimal, sehingga RVRO yang dilaporkan dalam bentuk desimal sebesar 618,4 KK dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 06.

7. Validasi 07: RVRO dengan capaian melebihi target/volume DIPA

- Validasi 07 merupakan validasi yang berfungsi sebagai ***early warning*** atas data realisasi capaian output yang telah dilaporkan oleh Satker.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara RVRO dengan Target/Volume RO pada DIPA tersebut. Apabila RVRO > Target/Volume RO pada DIPA, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 07.
- Apabila terdapat RVRO yang dilaporkan melebihi target/volume pada DIPA, terdapat 2 (dua) kemungkinan yang terjadi:

  a. **Terdapat kesalahan pelaporan data capaian output.**

     Contoh: RVRO Kumulatif seharusnya 542,5 meter, namun operator salah meng-*input* pada aplikasi menjadi 5.425 meter. Atas kondisi seperti ini, Satker **WAJIB** melakukan perbaikan data realisasi capaian output tersebut.

  b. **RVRO yang dilaporkan memang melebihi target/volume RO pada DIPA.**

     Contoh: Target/volume RO pada DIPA sebesar 150 orang. Satker melaporkan RVRO Kumulatif sebesar 155 orang. Atas kondisi seperti ini, Satker dan KPPN perlu melakukan **Konfirmasi** lebih lanjut atas anomali yang terjadi.

- Contoh data capaian output anomali (Validasi 07):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
WA.3090.EBD.965	Layanan Audit	Rp 23 juta	Rp 23 juta	100,00%	270	Dokumen	285	100
DL.6791.DCM.601	Tenaga Kesehatan ...	Rp 299,16 juta	Rp 289,42 juta	96,74%	60	Orang	289,42 juta	100
AC.1466.DCG.078	Latsat Bin Non ...	Rp 25 juta	Rp 25 juta	100,00%	125	Orang	1,25 juta	100

Sebagai contoh:

a. Target/volume RO WA.3090.EBD.965 pada DIPA adalah sebesar 270 Dokumen. RVRO Kumulatif yang dilaporkan adalah sebesar 285 Dokumen. Terkait kondisi tersebut, dapat dimungkinkan:
   - » Terdapat kesalahan pengisian RVRO, atau
   - » RVRO yang telah dicapai sesuai kondisi riil di lapangan memang sebesar 285 Dokumen.

b. Target/volume RO DL.6791.DCM.601 pada DIPA adalah sebesar 60 Orang. RVRO Kumulatif yang dilaporkan adalah sebesar 289,42 juta Orang. Terkait kondisi tersebut, terdapat kemungkinan bahwa operator salah meng-input capaian output/RVRO tersebut pada SAKTI. Isian RVRO tersebut dianggap sebagai capaian output anomali dan **WAJIB** dilakukan perbaikan.

8. Validasi 08: RVRO telah mencapai target, tetapi PCRO < 100%

- Validasi 08 merupakan validasi yang yang **WAJIB** dilakukan perbaikan data realisasi capaian output oleh Satker.
- Validasi atas variabel ini dilakukan dengan membandingkan data antara RVRO dengan PCRO. Apabila RVRO ≥ Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%, maka RO tersebut akan dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 08.
- Contoh data capaian output anomali (Validasi 08):

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
CO.4848.AEA.001	Koordinasi Pengawasan	Rp 2,0 miliar	Rp 1,95 miliar	97,53%	1	kegiatan	1	92,41
WA.4842.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Rp 13,70 juta	Rp 8,90 juta	65,00%	135	Orang	135	81,60
DC.2137.QDC.001	Penyuluh Agama Kristen	Rp 1,39 miliar	Rp776 juta	55,75%	116	Kelompok Masyarakat	116	63,36

Sebagai contoh, RVRO Kumulatif RO CO.4848.AEA.001 telah dilaporkan sebesar 1 kegiatan dari target/volume pada DIPA sebesar 1 kegiatan (RVRO mencapai target). Namun, PCRO Kumulatif yang dilaporkan hanya sebesar 92,41% (belum 100%). Isian PCRO tersebut dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 08.

Secara ringkas, apabila terdapat RO yang dianggap sebagai capaian output anomali dan terkena Validasi 01 sampai Validasi 08 sebagaimana tersebut di atas, Satker perlu melakukan:

Kode Validasi	Keterangan Validasi	Keterangan
01	PCRO dilaporkan 0 meskipun telah ada realisasi anggaran	Wajib Diperbaiki
02	PCRO dilaporkan lebih rendah dari realisasi anggaran	Wajib Konfirmasi Bisa Diperbaiki
03	PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) masih 0	Wajib Diperbaiki
04	PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) tidak mencapai target/volume DIPA	Wajib Diperbaiki
05	PCRO untuk RO Dukman 1 Layanan belum dihitung secara proporsional	Wajib Konfirmasi Bisa Diperbaiki
06	RVRO dalam bentuk pecahan	Wajib Diperbaiki
07	RVRO dengan capaian melebihi target/volume DIPA	Wajib Konfirmasi Bisa Diperbaiki
08	RVRO telah mencapai target, tetapi PCRO < 100%	Wajib Diperbaiki

Penting

Proses validasi data capaian output pada aplikasi OMSPAN dilakukan dengan melihat capaian PCRO, RVRO, dan Realisasi Anggaran secara kumulatif (s/d periode pelaporan berkenaan).

VII. PERBAIKAN DAN KONFIRMASI DATA CAPAIAN OUTPUT

Pengaturan periodisasi Perbaikan dan Konfirmasi Data Capaian Output sama dengan periode pengisian dan pengiriman data capaian output *(open* periode*)* setiap bulan. Pengaturan periodisasi pengisian dan pengiriman data capaian output (*open* periode) pada Menu Realisasi Kinerja adalah sebagai berikut:

a. *Open* periode **reguler**: **sejak awal bulan berikutnya** sampai dengan **hari kerja ke-5 (lima) bulan berikutnya** (buka sistem otomatis);

b. *Open* periode **tambahan**: **setelah hari kerja ke-5 bulan berikutnya** sampai dengan **akhir bulan berikutnya**, sepanjang telah dibuka periode **pelaporan tambahan oleh KPPN** pada Aplikasi OMSPAN (contoh: KPPN dapat membuka periode tambahan Mei sampai dengan akhir Juni);

c. *Open* periode **yang telah berlalu** (di luar *open* periode reguler dan tambahan): Permohonan pembukaan akses pelaporan capaian output periode yang telah berlalu disampaikan melalui *contact center* (Hai Kemenkeu) pada tautan https://hai.kemenkeu.go.id/.

VI. 1. Perbaikan Data Capaian Output

Perbaikan data capaian output untuk RO yang dianggap sebagai capaian output anomali dapat dilakukan pada **periode pelaporan berjalan atau pada periode pelaporan berikutnya.** Operator Komitmen tidak dapat mengubah data capaian output pada periode sebelumnya yang telah direkam dan dilaporkan ke aplikasi OMSPAN.

Ilustrasi perbaikan data capaian output (Pengurangan RVRO) adalah sebagai berikut:

- Berikut adalah data capaian output periode **September** yang telah dilaporkan oleh Satker.

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
AC.1466.DCG.078	Latsat Bin Non ...	Rp 25 juta	Rp 25 juta	100,00%	125	Orang	1,25 juta	100

  RO AC.1466.DCG.078 tersebut merupakan capaian output anomali dan terkena Validasi 07, yaitu RVRO dengan capaian melebihi target/volume DIPA. Dalam hal ini, target/volume pada DIPA sebesar 125 orang, dan RVRO Kumulatif sebesar 1,25 juta orang. Diketahui **RVRO Kumulatif yang seharusnya adalah 125 orang**.

- Pada saat Operator Komitmen melaporkan data capaian output periode **Oktober**, Operator Komitmen cukup melakukan penyesuaian pada bulan Oktober, dengan menginput **RVRO non kumulatif** sebesar **-1.249.875** (minus satu juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh lima) agar RVRO kumulatifnya menjadi sebesar 125.

- Operator Komitmen agar menambahkan penjelasan pada kolom keterangan yang menjelaskan kondisi tersebut, misalnya "Penambahan RVRO Non Kumulatif bulan Oktober

senilai -1.249.875 adalah penyesuaian untuk kesalahan pengisian data RVRO pada periode berikutnya sebesar 1.250.000. RVRO Kumulatif yang seharusnya adalah sebesar 125 orang".

Ilustrasi perbaikan data capaian output (Penambahan RVRO) adalah sebagai berikut:

- Berikut adalah data capaian output periode **September** yang telah dilaporkan oleh Satker.

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
IA.4840.RBB.011	Sistem Pengelolaan Air	Rp 14,73 miliar	Rp 8,04 miliar	54,60%	1.172	KK	618,4	55,19

  RO IA.4840.RBB.011 tersebut merupakan capaian output anomali dan terkena Validasi 06, yaitu RO dengan satuan KK, namun RVRO dilaporkan dalam bentuk desimal sebesar **618,4 KK.**

- Diketahui RVRO Kumulatif periode **Oktober** adalah sebesar **785 KK**. Pada saat Operator Komitmen melaporkan data capaian output periode **Oktober**, Operator Komitmen dapat menginput **RVRO non kumulatif** sebesar **+166,6** (plus seratus enam puluh enam koma enam) agar RVRO kumulatifnya menjadi sebesar 785 KK (RVRO tidak dalam bentuk desimal).

- Operator Komitmen agar menambahkan penjelasan yang memadai pada kolom keterangan sebagaimana pelaporan capaian output seperti biasa.

Ilustrasi perbaikan data capaian output (Penambahan PCRO) adalah sebagai berikut:

- Berikut adalah data capaian output periode **September** yang telah dilaporkan oleh Satker.

RO	Uraian	PAGU	REALISASI	%REAL	TARGET	SATUAN	RVRO	PCRO
BF.1102.BKA.U54	Kegiatan Pengawasan	Rp 9,3 juta	Rp 4,1 juta	44,57%	1	laporan	0	0

  RO BF.1102.BKA.U54 tersebut merupakan capaian output anomali dan terkena Validasi 01, yaitu telah terdapat realisasi anggaran sebesar 44,57% namun PCRO Kumulatif yang dilaporkan masih 0%.

- Diketahui PCRO Kumulatif periode **Oktober** adalah sebesar **65%**. Pada saat Operator Komitmen melaporkan data capaian output periode **Oktober**, Operator Komitmen dapat menginput **PCRO non kumulatif** sebesar **+65%** (plus enam puluh lima persen) agar PCRO kumulatifnya menjadi sebesar 65%.

- Operator Komitmen agar menambahkan penjelasan yang memadai pada kolom keterangan sebagaimana pelaporan capaian output seperti biasa.

VI. 2. Konfirmasi Data Capaian Output

Konfirmasi data capaian output oleh Satker dan KPPN untuk RO yang dianggap sebagai capaian output anomali dapat dilakukan pada aplikasi OMSPAN selama **periode pelaporan berjalan.**

Adapun pelaksanaan Konfirmasi data capaian output oleh Satker dan KPPN pada aplikasi OMSPAN adalah sebagai berikut:

- Apabila isian PCRO/RVRO masih **tidak sesuai**, Satker dapat melakukan **perbaikan isian PCRO/RVRO pada SAKTI** untuk kemudian mengirimkan ulang data capaian output tersebut ke aplikasi OMSPAN.
- Apabila isian PCRO/RVRO tersebut memang **telah sesuai**, Satker dapat melakukan Konfirmasi dengan mengklik mengklik tulisan Konfirmasi Satker pada kolom *Action* Validasi. Tulisan Konfirmasi Satker akan memunculkan *action box* sebagai berikut:

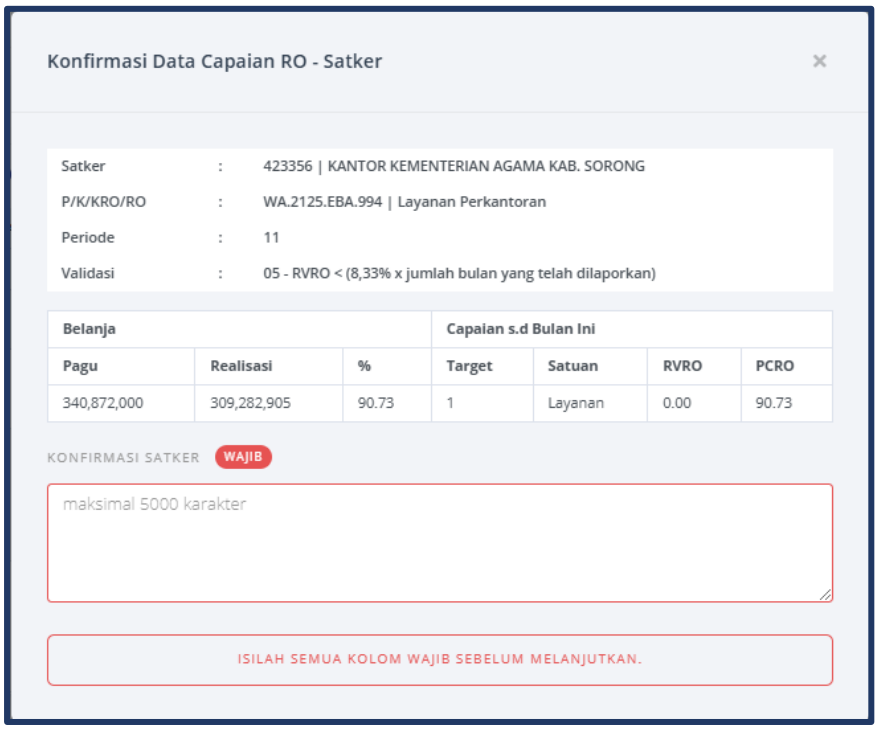

  Satker wajib mengisi kolom Konfirmasi Satker tersebut dengan keterangan/penjelasan tambahan untuk menjelaskan output yang bersifat anomali dan dianggap Tidak Valid tersebut. Keterangan/penjelasan tambahan tersebut digunakan untuk membantu proses Konfirmasi oleh KPPN. Selanjutnya, satker mengklik tombol KIRIM, dan status Validasi RO tersebut berubah menjadi **Konfirmasi KPPN**.
- Adapun **Konfirmasi KPPN** pada *user* OMSPAN KPPN akan memunculkan *action box* sebagai berikut:

Pilihan Aksi:

1. **Konfirmasi Ulang**: Apabila KPPN belum menyetujui isian keterangan/penjelasan tambahan dan memerlukan Konfirmasi Ulang dari Satker, KPPN dapat memilih Aksi Konfirmasi Ulang. KPPN perlu memberikan keterangan pada kolom Konfirmasi KPPN apabila memilih Aksi **Konfirmasi Ulang**. Apabila KPPN membutuhkan Konfirmasi Ulang dari Satker, status Validasi akan menjadi **Konfirmasi Ulang Satker**. Setelah Satker melakukan Konfirmasi Ulang, status Validasi RO akan kembali berubah menjadi **Konfirmasi KPPN** untuk dilakukan pengecekan kembali oleh KPPN.
2. **Tolak**: Apabila KPPN **menolak** isian PCRO dan RVRO, serta keterangan/penjelasan tambahan dari Satker, maka status Validasi pada kolom *Action* Validasi akan bertuliskan **Ditolak KPPN, Satker Wajib Perbaikan**, sehingga Satker wajib melakukan perbaikan atas isian PCRO/RVRO tersebut pada SAKTI untuk kemudian mengirimkan ulang data capaian output tersebut ke aplikasi OMSPAN.
3. **Setuju**: Apabila KPPN **menyetujui** isian PCRO dan RVRO, serta keterangan/penjelasan tambahan dari Satker, maka status Validasi Akhir menjadi **00 – Data Valid** dan kolom *Action* Validasi akan bertuliskan **Lihat Catatan**. **Lihat Catatan** akan menampilkan *action box* sebagai berikut;

Keterangan/penjelasan tambahan hasil Konfirmasi Satker yang telah disetujui oleh KPPN dapat dilihat pada seluruh level *user* OMSPAN (Satker, KPPN, Kanwil DJPb, Eselon I, K/L, dan Nasional).

VIII. MONITORING VALIDASI DATA CAPAIAN OUTPUT APLIKASI OMSPAN

Untuk mengakses Monitoring Validasi Data Capaian Output, *login* dengan *user* masing-masing dan masuk ke Aplikasi Monev PA, OMSPAN.

a. Untuk melihat daftar capaian output yang Tidak Valid (terkena Validasi 01 sampai Validasi 08), user dapat memilih menu Konfirmasi Capaian Output → Monitoring Validasi Capaian Output.

b. Isikan parameter periode lalu klik KIRIM

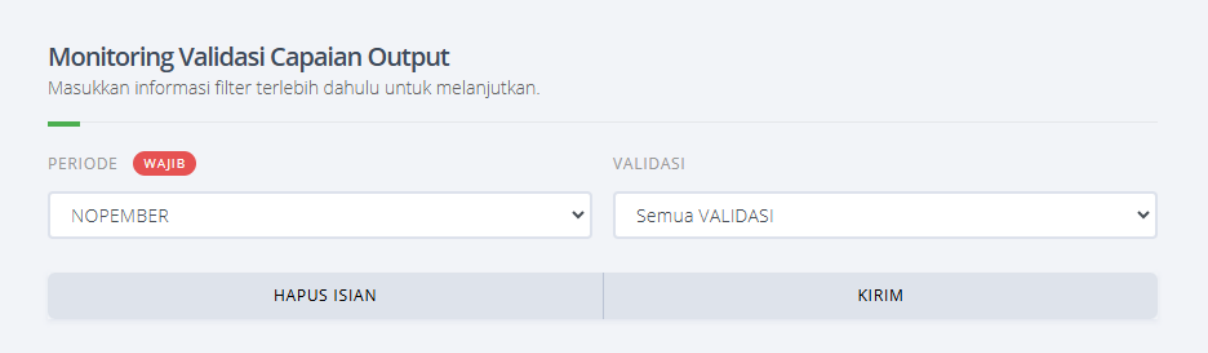

c. Layar akan menampilkan tabel sebagai berikut

Monitoring Validasi Capaian Output

EXCEL PDF FILTER

FILTER: PERIODE | NOPEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KANWIL DJPB	KPPN	BAES1 KODE SATKER	NAMA SATKER	PERIODE	KODE VALIDASI (1)	PROG/KEG/ KRO/RO (2)	URAIAN (2)	PAGU (3)	REALISASI (3)	% (3)	TARGET (3)	SATUAN (3)	PCRO (%) (3)	RVRO (3)	KETERANGAN (4)
5	K33	066	02503.423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	11	08 - RVRO >= Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%	DC.2123.QDC.001	Penyuluh Agama Islam Non PNS Penerima Tunjangan	444,000,000	363,000,000	81.76	37	Orang	81.76	37.0000	Wajib Diperbaiki
6	K33	066	02503.423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	11	08 - RVRO >= Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%	DC.2123.QEI.001	Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam	30,000,000	20,000,000	66.67	3	Lembaga	66.67	3.0000	Wajib Diperbaiki
7	K33	066	02503.423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	11	08 - RVRO >= Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%	DC.2124.QMB.001	Layanan Syariah dan Hisab Rukyat	5,000,000	1,180,000	23.60	1	layanan	23.60	1.0000	Wajib Diperbaiki
8	K33	066	02503.423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	11	05 - RVRO < (8,33% x jumlah bulan yang telah dilaporkan)	WA.2125.EBA.994	Layanan Perkantoran	340,872,000	309,282,905	90.73	1	Layanan	90.73	0.0000	Konfirmasi Satker

Keterangan:

1) KODE VALIDASI: Informasi Kode Validasi 01 sampai Validasi 08 untuk setiap RO yang Tidak Valid pada periode/bulan yang dipilih.

2) PROG/KEG/KRO/RO/URAIAN: Informasi Kode Program/Kode Kegiatan/Kode KRO/Kode RO/dan Uraian RO (Rincian Output) yang Tidak Valid pada periode/bulan yang dipilih.

3) Informasi terkait Validasi Data Realisasi Capaian Output:

- PAGU: Pagu RO pada periode/bulan berkenaan.
- REALISASI: Realisasi Anggaran RO sampai dengan periode/bulan berkenaan.
- %: persentase Realisasi Anggaran RO (Realisasi dibagi Pagu).
- TARGET: Volume/Target RO sesuai DIPA Satker.
- SATUAN: Satuan RO sesuai DIPA Satker.
- PCRO (%): Progres Capaian RO Kumulatif (sampai dengan periode/bulan berkenaan).
- RVRO: Realisasi Volume RO Kumulatif (sampai dengan periode/bulan berkenaan).
- KETERANGAN: *Action* Validasi yang harus dilakukan oleh Satker/KPPN. Terdapat 5 Keterangan *Action* Validasi pada kolom ini, yaitu:

a) **Wajib Diperbaiki**: Kode Validasi 01, 03, 04, 06, 08. Apabila terdapat *Action* Validasi ini, Satker wajib melakukan perbaikan data capaian output pada SAKTI untuk kemudian melakukan pengiriman ulang capaian output ke aplikasi OMSPAN.

b) **Konfirmasi Satker**: Kode Validasi 02, 05, 07. Apabila terdapat *Action* Validasi ini, Satker dapat melakukan Konfirmasi atas isian data capaian output dengan mengisi Keterangan/Penjelasan atas isian data yang Tidak Valid tersebut.

c) **Konfirmasi KPPN**: Satker telah melakukan Konfirmasi dan menunggu Konfirmasi KPPN. Apabila terdapat *Action* Validasi ini, KPPN akan melakukan Konfirmasi atas PCRO/RVRO yang dilaporkan beserta Keterangan/Penjelasan yang diisi oleh Satker.

d) **Konfirmasi Ulang Satker**: Berdasarkan Konfirmasi KPPN, Satker perlu melakukan Konfirmasi Ulang. Konfirmasi Ulang dilakukan dengan mengisi ulang Keterangan/Penjelasan atas isian data yang Tidak Valid tersebut.

e) **Ditolak KPPN, Satker Wajib Perbaikan**: KPPN menolak isian keterangan/penjelasan dari Satker, sehingga Satker perlu melakukan perbaikan isian PCRO/RVRO tersebut pada SAKTI.

Fitur Monitoring Validasi Data Capaian Output tersedia pada *user* Satker/KPPN/Kanwil DJPb/Eselon I/KL/hingga level Nasional sesuai dengan kewenangan masing-masing sebagai berikut:

a. Pada *user*/level Satker, data monitoring yang muncul adalah data validasi capaian output Satker tersebut.
b. Pada *user*/level KPPN, data monitoring yang muncul adalah data validasi capaian output seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja KPPN tersebut.
c. Pada *user*/level Kanwil DJPb, data monitoring yang muncul adalah data validasi capaian output seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja Kanwil DJPb tersebut.
d. Pada *user*/level Eselon I, data monitoring yang muncul adalah data validasi capaian output seluruh Satker yang berada pada lingkup Eselon I tersebut.
e. Pada *user*/level K/L, data monitoring yang muncul adalah data validasi capaian output oleh seluruh yang berada pada lingkup K/L tersebut.

f. Pada *user*/level Direktorat PA, data monitoring yang muncul adalah data validasi capaian output seluruh Satker.

Penting

Menu Monitoring Validasi Capaian Output hanya akan menampilkan **daftar RO yang Tidak Valid**. Apabila RO tersebut telah Valid, maka RO Valid tersebut tidak muncul pada Monitoring ini.

Pada *user* level KPPPN/Kanwil DJPb/Unit Eselon I/K/L/Direktorat PA, terdapat parameter tambahan berupa Kode Satker (opsional). Apabila parameter kode satker tidak diisi kode satker tertentu, maka pada laman Monitoring Validasi Capaian Output akan menampilkan data capaian output yang Tidak Valid pada seluruh Satker di lingkup masing-masing *user.*

IX. MONITORING DATA CAPAIAN OUTPUT APLIKASI OMSPAN

Monitoring Data Capaian Output tersedia pada *user* Satker/KPPN/Kanwil DJPb/Eselon I/KL/hingga level Nasional sesuai dengan kewenangan masing-masing sebagai berikut:

a. Pada user/level Satker, Monitoring Data Capaian Output akan menampilkan data pelaporan capaian output Satker tersebut.

b. Pada user/level KPPN, Monitoring Data Capaian Output akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja KPPN tersebut.

c. Pada user/level Kanwil DJPb, Monitoring Data Capaian Output akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja Kanwil DJPb tersebut.

d. Pada user/level Eselon I, Monitoring Data Capaian Output akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada lingkup Eselon I tersebut.

e. Pada user/level K/L, Monitoring Data Capaian Output akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada lingkup K/L tersebut.

f. Pada user/level Direktorat PA, Monitoring Data Capaian Output akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker (nasional).

Untuk mengakses Modul Konfirmasi Capaian Output, *login* dengan *user* masing-masing dan masuk ke Aplikasi Monev PA, OMSPAN.

1. Monitoring Kiriman Data - *History* Pengiriman Data

a. Untuk melihat histori pengiriman data, pilih menu Konfirmasi Capaian Output → Monitoring Kiriman Data SAKTI

b. Isikan parameter periode lalu klik KIRIM

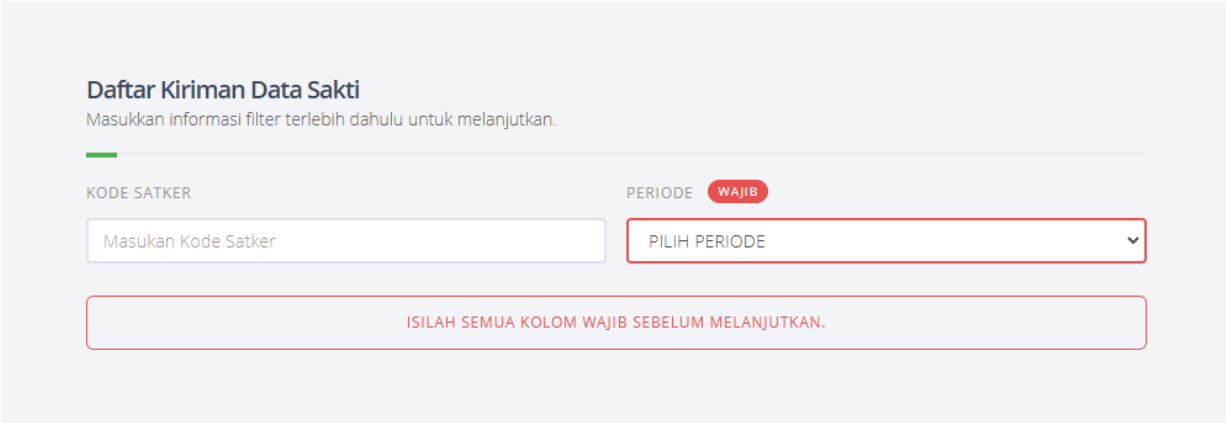

c. Layar akan menampilkan tabel sebagai berikut.

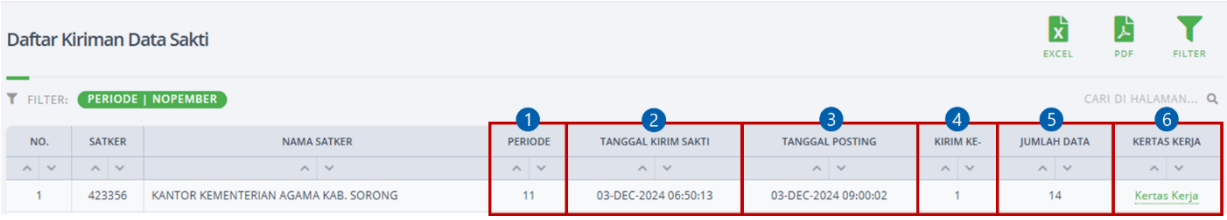

Keterangan:

1) PERIODE: periode/bulan yang dipilih

2) TANGGAL KIRIM SAKTI: Tanggal pengiriman data capaian output dari SAKTI.

3) TANGGAL POSTING: Tanggal posting data capaian output pada Aplikasi OMSPAN.

4) KIRIM KE-: Frekuensi pengiriman data pada periode yang dipilih

5) JUMLAH DATA: Jumlah baris data (RO) yang dilaporkan dari SAKTI

6) KERTAS KERJA: Tombol untuk menuju ke menu Kertas Kerja KCO

2. Kertas Kerja KCO

a. Untuk melihat status pengiriman data capaian output pada menu Kertas Kerja KCO, pilih menu Konfirmasi Capaian Output → Kertas Kerja KCO. Menu tersebut juga dapat diakses dari Menu Monitoring Kiriman Data → Kertas Kerja.

b. Isikan parameter periode lalu klik KIRIM

c. Layar akan menampilkan tabel sebagaimana berikut:

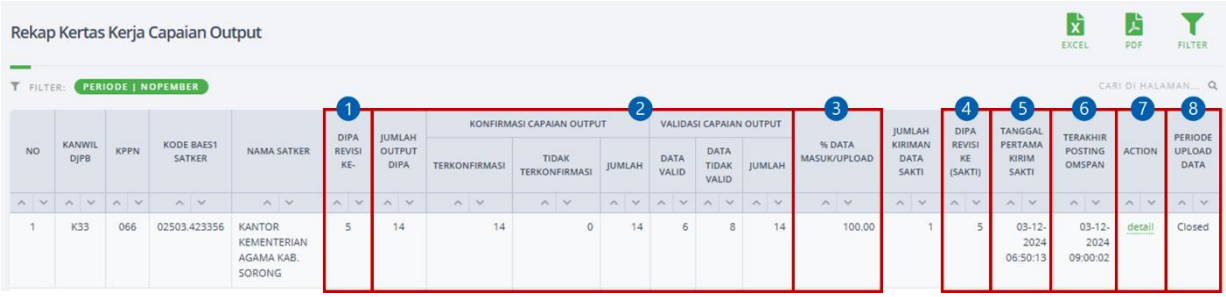

Keterangan:

1) **DIPA REVISI KE-:** Status DIPA/Revisi DIPA yang berlaku di bulan pelaporan berdasarkan data Aplikasi OMSPAN

2) **JUMLAH OUTPUT DIPA:** jumlah RO pada DIPA Satker yang wajib dilaporkan di OMSPAN. **KONFIRMASI CAPAIAN OUTPUT:** jumlah RO yang telah dilaporkan dan divalidasi pada OMSPAN, yang terbagi menjadi jumlah RO yang a) Terkonfirmasi, b) Tidak Terkonfirmasi, dan c) total yang sudah dilaporkan.

VALIDASI CAPAIAN OUTPUT: jumlah RO yang telah dilaporkan dan divalidasi berdasarkan 8 (delapan) variabel yang telah ditetapkan pada OMSPAN, yang terbagi menjadi jumlah RO yang a) Data Valid, b) Data Tidak Valid, dan c) total yang sudah dilaporkan.

3) **% DATA MASUK/UPLOAD:** persentase jumlah RO yang sudah dilaporkan dibandingkan dengan jumlah RO yang wajib dilaporkan.
4) **DIPA REVISI KE- SAKTI:** Status DIPA/Revisi DIPA yang berlaku di bulan pelaporan yang digunakan pada saat pengiriman laporan pada SAKTI Satker
5) **TANGGAL KIRIM PERTAMA SAKTI:** tanggal pengiriman data pertama dari SAKTI
6) **TERAKHIR POSTING OMSPAN:** tanggal pengiriman data terakhir dari SAKTI
7) **ACTION:** tombol untuk masuk ke **Detil Kertas Kerja Konfirmasi.**
8) **PERIODE UPLOAD DATA:** menunjukkan informasi mengenai apakah periode upload reguler sedang dibuka *(Open)* atau ditutup *(Closed).*

3. Detil Kertas Kerja Konfirmasi

a. Untuk melihat detil data capaian output sesuai isian data pada SAKTI, pilih kolom Detail pada menu Kertas Kerja Konfirmasi.

b. Layar akan menampilkan tabel sebagaimana berikut:

Detail Kertas Kerja Capaian RO

EXCEL PDF FILTER

FILTER: PERIODE | NOPEMBER SATKER | 423356

CARI DI HALAMAN...

									1 BELANJA (DATA OMSPAN)			2 KELUARAN (DATA SAKTI)										
NO	SATKER	NAMA SATKER	BAES1	PERIODE	PROGRAM	KEGIATAN	KRO/RO	URAIAN RO	PAGU	REALISASI*	%	TARGET	SATUAN	BULAN INI			S.D BULAN INI			GAP**	KODE KET
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)		
11	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	02503	11	DC	2123	QEI001	Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam	30,000,000	20,000,000	66.67	3	Lembaga	0.00	0.00	0.00	3.0000	100.00	66.67	0.00	00
12	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	02503	11	DC	2124	QAB001	Perpustakaan Masjid yang dibina	4,000,000	450,000	11.25	1	Lembaga	0.00	8.37	0.00	0.0000	91.67	11.25	0.00	00
13	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	02503	11	DC	2124	QMB001	Layanan Syariah dan Hisab Rukyat	5,000,000	1,180,000	23.60	1	layanan	0.00	8.33	0.00	1.0000	91.63	23.60	0.00	00
14	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	02503	11	WA	2125	EBA994	Layanan Perkantoran	340,872,000	309,282,905	90.73	1	Layanan	0.00	8.33	3.36	0.0000	91.63	90.73	0.00	00

Kolom Lanjutan →

Detail Kertas Kerja Capaian RO

EXCEL PDF FILTER

FILTER PERIODE | NOPEMBER SATKER | 423356 CARI DI HALAMAN...

1 (DATA OMSPAN)		2 KELUARAN (DATA SAKTI)										3	4	5	6	7	8	9	10 ACTION	
				BULAN INI			S.D BULAN INI													
REALISASI*	%	TARGET	SATUAN	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	GAP**	KODE KET	PN	KETERANGAN	TERKONFIRMASI	VALIDASI	CATATAN	TANGGAL REKAM DI SAKTI	TANGGAL KIRIM DI SAKTI	CATATAN	VALIDASI
20,000,000	66.67	3	Lembaga	0.00	0.00	0.00	3.0000	100.00	66.67	0.00	00	PN	Sudah Terealisasikan	✔	08 - RVRO >= Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%		03-DEC-24	03-DEC-24	Lihat catatan	Wajib Diperbaiki
450,000	11.25	1	Lembaga	0.00	8.37	0.00	0.0000	91.67	11.25	0.00	00	PN	Sudah Terealisasikan	✔	00 - Data Valid		03-DEC-24	03-DEC-24	Lihat catatan	-
1,180,000	23.60	1	layanan	0.00	8.33	0.00	1.0000	91.63	23.60	0.00	00	PN	Sudah Terealisasikan	✔	08 - RVRO >= Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%		03-DEC-24	03-DEC-24	Lihat catatan	Wajib Diperbaiki
309,282,905	90.73	1	Layanan	0.00	8.33	3.36	0.0000	91.63	90.73	0.00	00	Non PN	Sudah Terealisasikan	✔	05 - RVRO < (8,33% x jumlah bulan yang telah dilaporkan)		03-DEC-24	03-DEC-24	Lihat catatan	Konfirmasi Satker

Keterangan:

1) **BELANJA (DATA OMSPAN):** menunjukkan angka a) pagu DIPA, b) Realisasi Anggaran, dan c) % (Persentase Realisasi Anggaran).
   - Pagu DIPA bersumber dari OMSPAN.
   - Realisasi level RO bersumber dari SAKTI.
   - Persentase Realisasi Anggaran merupakan realisasi anggaran kumulatif bulan berkenaan dibagi Pagu DIPA.
2) **KELUARAN (DATA SAKTI) TARGET, SATUAN, TPCRO, PCRO, RVRO, GAP, KODE KET:**
   - Target dan Satuan menunjukkan target/volume output dan satuannya sesuai DIPA.
   - TPCRO menunjukkan target progres capaian non kumulatif dan kumulatif.
   - PCRO menunjukkan progres capaian non kumulatif dan kumulatif.
   - RVRO menunjukkan capaian keluaran atau realisasi volume output non kumulatif dan kumulatif.
   - GAP menunjukkan selisih antara PCRO dengan persentase penyerapan anggaran (PPA) di level RO.
   - Kode Ket menunjukkan opsi keterangan yang dipilih di SAKTI dalam hal pengisiannya berupa output anomali kuantitatif.
   - TPCRO, PCRO, dan RVRO bulan ini, menunjukkan penambahan TPCRO, capaian PCRO, dan RVRO bulan berkenaan saja.
   - TPCRO, PCRO, dan RVRO s.d. bulan ini, menunjukkan TPCRO, capaian PCRO dan RVRO sampai dengan bulan berkenaan.
3) **PN:** menunjukkan identifikasi apakah output tersebut merupakan RO PN atau non RO PN.
4) **KETERANGAN:** menunjukkan isian keterangan dari SAKTI atas RO tertentu.

5) **TERKONFIRMASI:** menunjukkan status data RO hasil peninjauan *by system* dan/atau manual oleh KPPN.
6) **VALIDASI:** menunjukkan status data RO hasil validasi berdasarkan 8 (delapan) variabel yang telah ditetapkan pada OMSPAN.
7) **CATATAN:** menyajikan catatan dari KPPN atas hasil verifikasi data capaian output.
8) **TANGGAL REKAM DI SAKTI:** menyajikan tanggal dan jam perekaman data capaian output dari SAKTI.
9) **TANGGAL KIRIM DI SAKTI:** menyajikan tanggal dan jam data capaian output dikirim dari SAKTI.
10) **ACTION:**
    - **CATATAN**: tombol untuk melihat *history* catatan dari KPPN atas isian data capaian output.
    - **VALIDASI**: *Action* Validasi yang harus dilakukan oleh Satker dan KPPN. Terdapat 7 Keterangan *Action* Validasi pada kolom ini, yaitu:
      a) **-** : Data Valid.
      b) **Wajib Diperbaiki**: Kode Validasi 01, 03, 04, 06, 08. Apabila terdapat *Action* Validasi ini, Satker wajib melakukan perbaikan data capaian output pada SAKTI untuk kemudian melakukan pengiriman ulang capaian output ke aplikasi OMSPAN.
      c) **Konfirmasi Satker**: Kode Validasi 02, 05, 07. Apabila terdapat *Action* Validasi ini, Satker dapat melakukan Konfirmasi atas isian data capaian output dengan mengisi Keterangan/Penjelasan atas isian data yang Tidak Valid tersebut.
      d) **Konfirmasi KPPN**: Satker telah melakukan Konfirmasi dan menunggu Konfirmasi KPPN. Apabila terdapat *Action* Validasi ini, KPPN akan melakukan Konfirmasi atas PCRO/RVRO yang dilaporkan beserta Keterangan/Penjelasan yang diisi oleh Satker.
      e) **Konfirmasi Ulang Satker**: Berdasarkan Konfirmasi KPPN, Satker perlu melakukan Konfirmasi Ulang. Konfirmasi Ulang dilakukan dengan mengisi ulang Keterangan/Penjelasan atas isian data yang Tidak Valid tersebut.
      f) **Ditolak KPPN, Satker Wajib Perbaikan**: KPPN menolak isian keterangan/penjelasan dari Satker, sehingga Satker perlu melakukan perbaikan isian PCRO/RVRO tersebut pada SAKTI.
      g) **Lihat Catatan**: menyajikan catatan Keterangan/Penjelasan dari Satker atas hasil Konfirmasi Data Capaian Output.

X. PENILAIAN IKPA CAPAIAN OUTPUT

1. Ketentuan Penilaian Indikator Capaian Output

Sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024, penilaian indikator Capaian Output dihitung berdasarkan 2 komponen penilaian, yakni komponen **(1) Ketepatan Waktu (bobot 30%)**, dan **(2) Capaian RO (bobot 70%)**. Ketentuan perhitungan kinerja komponen Capaian RO adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Perhitungan Kinerja Komponen Capaian RO

	capaian atau realisasi RO	/	target capaian RO
Jan - Nov	PCRO	/	TPCRO
Des	RVRO	/	Volume RO pada DIPA
PCRO 100%	RVRO	/	Volume RO pada DIPA

Nilai kinerja komponen Capaian RO pada Indikator Capaian Output dihitung ketika output/RO yang dilaporkan telah memiliki status **Terkonfirmasi dan Data Valid.**

2. Penilaian Indikator Capaian Output pada OMSPAN

Penilaian Indikator Capaian Output Satker dapat dilihat pada MonevPA OMSPAN. Hal tersebut bertujuan agar Satker/Eselon I/K/L/KPPN/Kanwil DJPb maupun Direktorat PA dapat melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output yang diisi dan dilaporkan oleh Satker pada SAKTI.

a. Untuk melihat data capaian output dan nilai komponen Capaian RO, *user* dapat menggunakan fitur MonevPA OMSPAN >> pilih menu Indikator Pelaksanaan Anggaran → Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker.

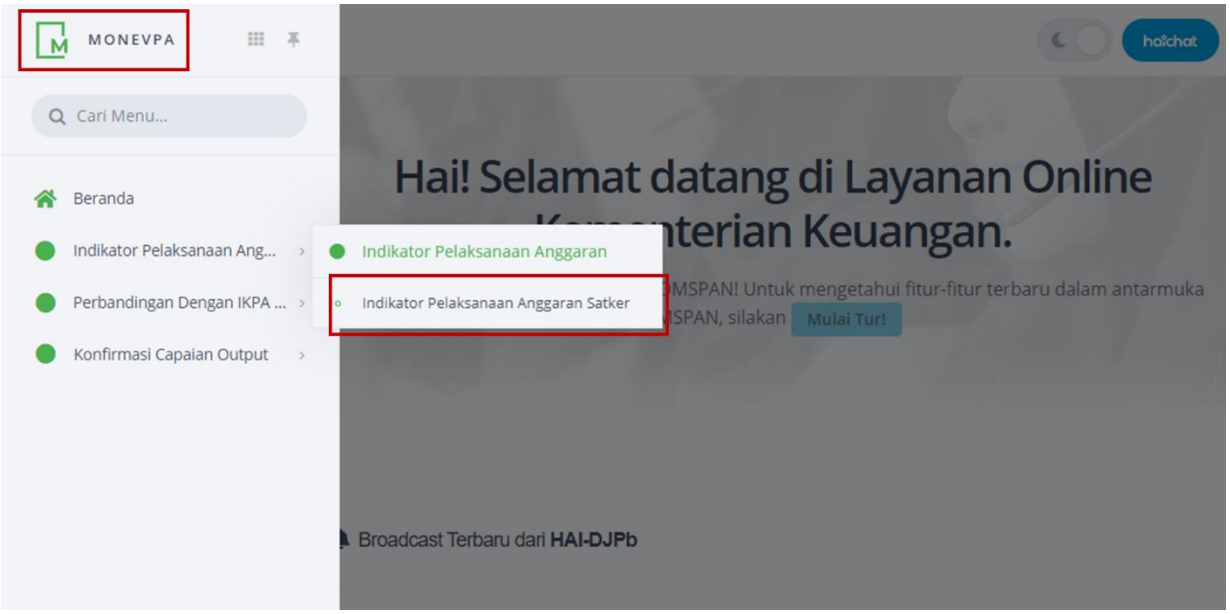

b. Isikan parameter periode lalu klik KIRIM.

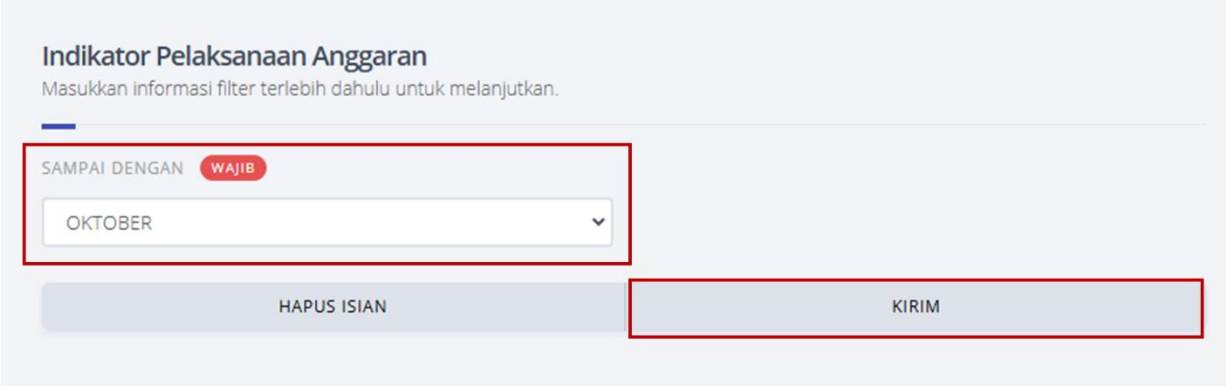

c. Klik nilai Indikator Capaian Output pada kolom CAPAIAN OUTPUT

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	066	025	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	Nilai	100.00	37.00	91.58	0.00	0.00	96.69	67.86	60.50	80%	0.00	75.63
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.55	18.32	0.00	0.00	9.67	16.97				
					Nilai Aspek	68.50		94.14				67.86				

d. Layar akan menampilkan tabel sebagai berikut

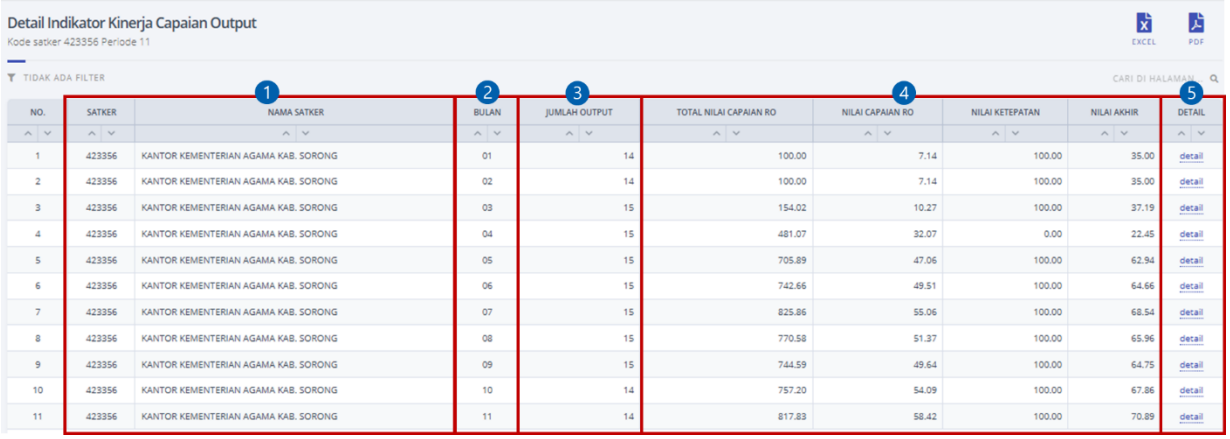

Detail Indikator Kinerja Capaian Output

Kode satker 423356 Periode 11

TIDAK ADA FILTER

NO.	SATKER	NAMA SATKER	BULAN	JUMLAH OUTPUT	TOTAL NILAI CAPAIAN RO	NILAI CAPAIAN RO	NILAI KETEPATAN	NILAI AKHIR	DETAIL
1	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	01	14	100.00	7.14	100.00	35.00	detail
2	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	02	14	100.00	7.14	100.00	35.00	detail
3	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	03	15	154.02	10.27	100.00	37.19	detail
4	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	04	15	481.07	32.07	0.00	22.45	detail
5	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	05	15	705.89	47.06	100.00	62.94	detail
6	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	06	15	742.66	49.51	100.00	64.66	detail
7	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	07	15	825.86	55.06	100.00	68.54	detail
8	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	08	15	770.58	51.37	100.00	65.96	detail
9	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	09	15	744.59	49.64	100.00	64.75	detail
10	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	10	14	757.20	54.09	100.00	67.86	detail
11	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	11	14	817.83	58.42	100.00	70.89	detail

Keterangan:

1) Informasi Kode Satker dan Nama Satker.
2) BULAN: Informasi periode pelaporan capaian output.
3) JUMLAH OUTPUT: Jumlah RO sesuai DIPA Awal/DIPA Revisi.
4) Komponen Penilaian Indikator Capaian Output meliputi:
   - TOTAL NILAI CAPAIAN RO: menampilkan jumlah nilai kinerja komponen Capaian seluruh RO.
   - NILAI CAPAIAN RO: menampilkan nilai kinerja komponen Capaian RO (TOTAL NILAI CAPAIAN RO dibagi JUMLAH OUTPUT)
   - NILAI KETEPATAN WAKTU: menampilkan nilai ketepatan waktu pelaporan capaian output (*open periode* regular 5 Hari Kerja di awal bulan berikutnya, nilai 100 apabila dilaporkan tepat waktu, nilai 0 apabila dilaporkan terlambat/melewati 5 Hari Kerja).
   - NILAI AKHIR: nilai Indikator Capaian Output sampai bulan berkenaan (30% NILAI KETEPATAN WAKTU ditambah 70% NILAI CAPAIAN RO).
5) DETAIL: Tombol untuk menampilkan *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO.

e. Apabila *user* meng-klik 'detail' pada kolom DETAIL, akan menampilkan *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO sebagai berikut.

Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO

Kode satker 423356 Periode 10

11 EXCEL PDF

TIDAK ADA FILTER

CARI DI HALAMAN...

NO.	SATKER	NAMA SATKER (1)	KPPN	BULAN (2)	PROGRAM	KEGIATAN	KRO (1)	RO	URAIAN RO	PAGU (3)	REALISASI (4)	TARGET	SATUAN (5)	REALISASI RO (6)	PERSEN PROGRESS	STATUS KONFIRMASI (7)
1	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	066	10	DC	2123	PEG	001	Event Keagamaan dan Seni Budaya bernafaskan Agama Islam	50,000,000	50,000,000	1	Kegiatan	1	100	terkonfirmasi
2	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	066	10	DC	2104	QAA	002	Layanan Nikah dan Rujuk	158,761,000	72,053,600	1	Orang	1	45.38	terkonfirmasi
3	423356	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	066	10	DC	2124	QAB	001	Perpustakaan Masjid yang dibina	4,000,000	450,000	1	Lembaga	0	11.25	terkonfirmasi

Kolom Lanjutan →

Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO

Kode satker 423356 Periode 10

11 EXCEL PDF

TIDAK ADA FILTER

CARI DI HALAMAN...

RO	URAIAN RO (1)	PAGU (3)	REALISASI (4)	TARGET	SATUAN (5)	REALISASI RO (6)	PERSEN PROGRESS	STATUS KONFIRMASI (7)	STATUS VALIDASI (8)	JENIS RO	CARA PELAPORAN	POLARISASI CAPAIAN (9)	POLARISASI WAKTU	TARGET RVRO	TARGET PCRO	NILAI (10)
001	Event Keagamaan dan Seni Budaya bernafaskan Agama Islam	50,000,000	50,000,000	1	Kegiatan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	100	100
002	Layanan Nikah dan Rujuk	158,761,000	72,053,600	1	Orang	1	45.38	terkonfirmasi	08 - RVRO >= Target/Volume RO pada DIPA, namun PCRO < 100%	2	1	Maximize	Stabilized	1	83.3	0
001	Perpustakaan Masjid yang dibina	4,000,000	450,000	1	Lembaga	0	11.25	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	83.3	13.51

Keterangan:

1) Informasi Kode Satker/Nama Satker/Kode KPPN/Kode Program/Kode Kegiatan/Kode KRO/Kode RO/dan Uraian RO.
2) BULAN: Informasi periode pelaporan target/proyeksi output.
3) PAGU: Pagu DIPA bersumber dari OMSPAN.
4) REALISASI: Realisasi level RO bersumber dari SAKTI.
5) TARGET dan SATUAN: Volume/Target RO dan Satuan RO sesuai DIPA Awal/DIPA Revisi.
6) Data Pelaporan Capaian Output dari SAKTI:
   - REALISASI RO: menunjukkan RVRO Kumulatif yang dilaporkan oleh Satker sampai dengan bulan berkenaan.
   - PERSEN PROGRESS: menunjukkan PCRO Kumulatif yang dilaporkan oleh Satker sampai dengan bulan berkenaan.

7) STATUS KONFIRMASI: Terdapat dua status konfirmasi atas capaian output yang dilaporkan, yaitu terkonfirmasi dan tidak terkonfirmasi.
8) STATUS VALIDASI: Terdapat Sembilan status validasi atas capaian output yang dilaporkan, yaitu Data Valid dan Data Tidak Valid yang terkena Validasi 01 sampai Validasi 08.
9) Data Kiriman Target/Proyeksi Output dari SAKTI:
   - JENIS RO: Terdapat dua jenis RO, yaitu RO Statis (1) dan RO Dinamis (2)
   - CARA PELAPORAN: Terdapat tiga cara pelaporan RO, yaitu Tahapan (1), Otomatis (2), dan Periodik (3).
   - POLARISASI CAPAIAN: Terdapat dua alternatif dalam polarisasi capaian, yaitu polarisasi *Maximize* dan polarisasi *Minimize*.
   - POLARISASI WAKTU: Terdapat dua alternatif dalam polarisasi waktu, yaitu polarisasi *Stabilized* dan polarisasi *Time Efficiency*.
   - TARGET RVRO: menunjukkan TRVRO Kumulatif (sampai dengan bulan berkenaan).
   - TARGET PCRO: menunjukkan TPCRO Kumulatif (sampai dengan bulan berkenaan).
10) NILAI: Nilai komponen Capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Penentuan formula untuk Nilai Kinerja Komponen Capaian RO adalah sesuai dengan **Gambar 3** dan Kerangka Logika pada **Gambar 2**.
11) Tombol EXCEL dan PDF digunakan untuk mencetak data *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO dalam ekstensi .xls dan .pdf.

Selain pada user Satker, Indikator Capaian Output juga tersedia pada user KPPN/Kanwil DJPb/Eselon I/KL/hingga level Nasional sesuai dengan kewenangan masing-masing sebagai berikut:

a. Pada *user*/level Satker, *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO akan menampilkan data pelaporan capaian output Satker tersebut.
b. Pada *user*/level KPPN, *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja KPPN tersebut.
c. Pada *user*/level Kanwil DJPb, *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja Kanwil DJPb tersebut.

d. Pada *user*/level Eselon I, *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada lingkup Eselon I tersebut.
e. Pada *user*/level K/L, *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker yang berada pada lingkup K/L tersebut.
f. Pada *user*/level Direktorat PA, *Layer* III Detail Indikator Kinerja Detail Capaian RO akan menampilkan data pelaporan capaian output seluruh Satker (nasional).